Implementasi Pembelajaran *Entrepreneurship* di Taman Kanak-kanak

Isabella Yusuf[✉], Sofia Hartati¹, Tjipto Sumadi¹

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia⁽¹⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v6i3.1737](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1737)

Abstrak

Pendidikan *entrepreneurship* sebaiknya dikembangkan pada usia awal atau anak usia dini. Usia dini merupakan tahap yang paling ideal dalam memperkenalkan *entrepreneurship* untuk mempersiapkan masa depan anak. Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran *entrepreneurship* di Taman Kanak-kanak. Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa implementasi pembelajaran *entrepreneurship* di Taman Kanak-kanak khususnya TK *School Of Universe*, yaitu: melatih kemandirian dan keberanian anak, pembelajaran *entrepreneurship* merupakan praktik langsung setiap program dan disesuaikan dengan tema, evaluasi penerapan pembelajaran *entrepreneurship* dirangkum menjadi raport. Implementasi pembelajaran *entrepreneurship* menjadi hal yang penting dikembangkan di Taman Kanak-kanak. Selain membuat anak belajar mandiri dan berani, *entrepreneurship* yang dikenalkan sejak usia dini akan memberikan pengalaman yang penting untuk masa depan anak nantinya.

Kata Kunci: *anak usia dini; entrepreneurship; paud.*

Abstract

Entrepreneurship education should be developed at an early age or early childhood. Early age is the most ideal stage in introducing entrepreneurship to prepare children's future. The purpose of this research is to identify and describe the implementation of entrepreneurship learning in Kindergarten. Qualitative research method with the type of case study research. Data collection techniques used, namely: observation, interviews and documentation. The results showed that the implementation of entrepreneurship learning in Kindergarten, especially Kindergarten School Of Universe, namely: training children's independence and courage, entrepreneurship learning is a direct practice of each program and adapted to the theme, evaluation of the application of entrepreneurship learning is summarized into report cards. The implementation of entrepreneurship learning is an important thing to be developed in Kindergarten. In addition to making children learn to be independent and brave, entrepreneurship that is introduced from an early age will provide important experiences for children's future.

Keywords: *early childhood; entrepreneurship; early childhood education.*

Copyright (c) 2021 Isabella Yusuf, et al.

✉ Corresponding author :

Email Address : isabellayusuf02@gmail.com (Jakarta, Indonesia)

Received 10 March 2021, Accepted 19 August 2021, Published 22 August 2021

PENDAHULUAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan suatu negara maju, antara lain: pendidikan dan keterampilan, jasa dan infrastruktur, tidak adanya korupsi, kondisi keuangan dan investasi, aset negara dan kewirausahaan, lapangan pekerjaan dan tenaga kerja, serta kebijakan fiskal (Wiwik Sri Utami, 2018). Apabila dilihat dari faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa pendidikan dan *entrepreneurship* adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemajuan suatu negara. Dapat diketahui bahwa pendidikan di Indonesia sedang memasuki abad 21. *Partnership for 21st Century Learning* atau dikenal dengan P21, mengembangkan suatu "*framework* pembelajaran di abad 21 yang menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan dibidang teknologi, media, informasi, keterampilan pembelajaran dan inovasi serta keterampilan hidup dan karir (Wijaya et al., 2016).

Pendidikan yang dijalani di abad 21 ini memiliki tuntutan untuk seseorang memiliki keterampilan inovasi dalam kehidupannya. Inovasi sangat erat kaitannya dengan *entrepreneurship*. *Entrepreneurships* merupakan salah satu komponen penting dalam ekonomi kontemporer perkembangan suatu Negara saat ini (El Khuluqo, 2017). Seorang *entrepreneur* merupakan penggerak utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya untuk berinovasi atau melakukan inovasi yang baru (Smith & Chimucheka, 2014). Berdasarkan pernyataan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan abad 21 ini perlu menghasilkan sumber daya manusia seperti seorang *entrepreneur*. Dahlstedt & Hertzberg, (2012) berpendapat bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan yang dapat dijadikan seseorang dalam mengembangkan bakat *entrepreneurship* seseorang. Pendidikan sekolah di Indonesia memiliki beberapa jenjang seperti taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi.

Pendidikan *entrepreneurship* sebaiknya dikenalkan sejak jenjang taman kanak-kanak atau biasa dikenal dengan sebutan TK di Indonesia (Aprilianti et al., 2021). Masa kanak-kanak dianggap sebagai tahap ideal untuk mempengaruhi sikap terhadap *entrepreneurship* dan pra sekolah merupakan awal dari "benang merah" yang dapat dilakukan secara publik. Makna yang dapat adalah masa taman kanak-kanak merupakan waktu yang tepat untuk anak belajar mengenai *entrepreneurship* (Axelsson et al., 2015). Sependapat dengan Suzanti & Maesaroh, (2018) memperkenalkan nilai *entrepreneurship* pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi mendatang. Pembelajaran *entrepreneurship* mampu mengembangkan karakter, seperti: kreatif, mandiri, tanggung jawab, disiplin, problem solving, komunikasi, mengendalikan diri. Pembentukan pola pikir *entrepreneur* sebaiknya dimulai dari tingkat pendidikan paling awal dalam membentuk tanggung jawab dan kreativitas anak (Nurhafizah, 2018).

Pendidikan awal *entrepreneurship* di TK dapat dilakukan dengan berbagai cara, *Market day* adalah salah satu cara untuk anak belajar mengenai *entrepreneurship*. menanamkan nilai-nilai *entrepreneurship* di TK dapat dilakukan dengan kegiatan *market day* yang mana anak-anak dapat melakukan sendiri proses pembuatan produknya, baik dengan pembelajaran menanam, *cooking*, maupun merubah barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai jual (Suharyoto, 2017). Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa kegiatan *market day* adalah cara yang bisa dilakukan anak-anak TK dalam belajar *entrepreneurship*. Berdasarkan hasil penelitian Bhakti, (2015) menunjukkan bahwa *entrepreneurship* pada anak usia dini dapat dilakukan dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak. kegiatan yang dapat dilakukan adalah *cooking class*. Pada hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan *entrepreneurship* pada anak TK pada kegiatan ketiga diperoleh nilai 67,63%.

Berdasarkan pernyataan Bhakti, (2015) dan Suharyoto, (2017) sebelumnya dapat diketahui bahwa kegiatan *cooking class* dan *market day* adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak-anak TK dalam mengenal kewirausahaan. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut, peneliti jumpai juga pelaksanaannya pada jenjang taman kanak-kanak di *School of Universe*. Pelaksanaan kegiatan tersebut peneliti temukan saat melakukan pengamatan. Pada

awal pengamatan, peneliti melihat kelas-kelas dan lingkungan belajar yang berbeda dari TK pada umumnya. Disini peneliti melihat anak-anak melakukan pembelajaran didalam ruangan yang berbentuk seperti saung dan terdapat berbagai tumbuhan dan juga hewan yang dipelihara didalam sekolah tersebut.

Peneliti tidak hanya mengamati lingkungan pembelajaran yang ada di *School of Universe*. Peneliti juga mengamati implementasi pembelajaran kewirausahaan yang ada di TK tersebut. Pada hari Jum'at, 13 Mei 2016 peneliti melakukan pengamatan di jenjang taman kanak-kanak. Pada hari tersebut anak-anak di TK A dan B sedang melakukan pertunjukkan dengan judul "Borne dan raja yang baik hati". Pada kegiatan pertunjukkan tersebut anak-anak berbagi tugas. Ada dua anak yang bersama satu gurunya menjaga loket tiket. Anak yang mendapatkan peran dalam tiket ini bertugas untuk memberikan tiket masuk kepada pengunjung yang datang dan anak yang lain memberikan *popcorn* sebagai cemilan.

Peneliti juga melakukan pengamatan lagi pada Jum'at, 15 November 2019 di TK SOU. Pada pengamatan kali ini peneliti melihat anak-anak TK B yang sedang menyiram tanaman menggunakan gembor berisi air yang diambil di sebuah tong berwarna biru. Ada juga anak-anak TK A sedang memberikan makanan ikan. Kepala sekolah TK di SOU menyebutkan bahwa kegiatan ini nantinya juga akan dibuat menjadi bisnis nantinya seperti dalam waktu dekat kita akan ada acara *my pets festival* dimana anak nanti akan membawa binatang peliharaannya dan beberapa menjaga stand hewan yang akan dilihat oleh pengunjung. Pembelajaran *entrepreneurship* yang diterapkan pada TK yang berada di SOU ini sudah dilaksanakan selama 15 tahun terhitung mulai pada 2004 lalu.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti kemukakan, terlihat bahwa TK di *School of Universe* mengimplementasikan pembelajaran *entrepreneurship*. Pemilihan *School of Universe* ini juga di dasari dari kota Depok yang memiliki karakteristik sifat tak gentar dalam masyarakatnya. Karakteristik tak gentar yang dimiliki masyarakat Depok juga sesuai dengan karakter berani menghadapi masalah yang ada pada seorang wirausaha. Apabila ditinjau lagi pada penelitian-penelitian sebelumnya juga terlihat belum adanya penelitian yang dilakukan mengenai implementasi pembelajaran kewirausahaan pada TK di *School of Universe*. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi pembelajaran *entrepreneurship* pada jenjang taman kanak-kanak di *School of Universe*. Peneliti memilih jenjang TK di *School of Universe* karena pengenalan kewirausahaan perlu dilakukan pada jenjang awal pendidikan.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya juga telah dijelaskan bahwa pengenalan kewirausahaan menjadi perlu dikenalkan sedini mungkin karena dapat membantu menciptakan perubahan karakter seseorang dalam memecahkan masalah dan juga berfikir kreatif dalam kehidupannya. Adapun tujuan peneliti ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran *entrepreneurship* yang ada pada TK di *School of Universe*.

METODOLOGI

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif studi kasus. Dimana pemilihan metode kualitatif ini dipilih karena dapat menjelaskan data secara deskriptif. Jenis studi kasus juga dipilih peneliti dengan alasan dapat memberikan gambaran tentang latar belakang dan karakter Taman Kanak-kanak yang diteliti. Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak di *School of Universe*. Sekolah ini terletak di jalan raya Parung 314 KM.43 Pemagarsari, Parung, Bogor dengan kode pos 16330. Penelitian dilakukan selama enam bulan dari awal bulan Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019.

Penentuan sumber data di lakukan peneliti secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud dalam pernyataan tersebut yaitu peneliti memilih sumber data dengan melihat seberapa besar sumber yang akan dipilih mengetahui mengenai data-data dalam tujuan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian kualitatif dinamakan dengan informan, narasumber atau partisipasi, seperti: kepala yayasan, kepala sekolah, guru dan anak. Informasn tersebut

digunakan untuk menguatkan data mengenai *entrepreneurship* untuk TK. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut Gambar 1 merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti.

Gambar 1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman (2007), yaitu: kodifikasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan adalah *Member Check*, *Audit Trial*, *Tringulasi*, *Expert Opinion*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Implementasi Pembelajaran *Entrepreneurship* Pada TK Di School Of Universe.

Tujuan dari implementasi pembelajaran *entrepreneurship* pada TK di School of Universe di peroleh dari beberapa data yang telah diambil saat di lapangan. Data yang akan dibahas didasari dengan hasil pengamatan, wawancara juga dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Melihat dari data yang ada maka diketahui bahwa tujuan dari pembelajaran *entrepreneurship* di TK School of Universe adalah melatih kemandirian dan keberanian anak. hal ini diketahui dari catatan wawancara sebagai berikut:

Jadi tujuan penerapan pembelajaran *entrepreneurship* pada anak TK itu anak berani dalam menawarkan dan peduli terhadap barang dagangannya Kalau untuk konsep uang belum (CWKS.J4). Tujuannya itu untuk melatih kemandirian dan juga keberanian anak dalam menawarkan barang dagangannya ka (CWG.J3). Nah itu tadi untuk mencapai visi misi tadi yang pasti dia mandiri secara nafkah/ financial/materi maupun moril (CWKY.J6). tujuannya pengen menciptakan khalifah fil' ardh dalam tanda kutip mereka nanti tidak akan bergantung dengan harus bekerja pada orang lain, harus bisa bikin usaha sendiri dengan produksi sendiri, bisa mandiri jadinya ga bergantung harus kerja di kantor-kantor misalnya (CWO2.J5).

Pada catatan wawancara dapat diketahui bahwa tujuan dari pembelajaran *entrepreneurship* di TK School of Universe adalah melatih kemandirian dan keberanian anak. Saat melakukan observasi dilapangan terlihat bahwa kemandirian dan keberanian anak sudah dibiasakan untuk dilakukan anak-anak di TK School of Universe. Berikut ini adalah catatan observasi yang menunjukkan kemandirian dan keberanian anak-anak di TK School of Universe: Anak-anak mengambil sepatu dan sendal yang disimpan dalam rak kemudian memakainya sendiri dan mulai mengambil daun kering yang berada di tanah. Anak yang tidak sholat ada satu orang dan menjawab "kan kemarin sekolahnya libur kirain sholatnya juga libur. Selesai makan siang, anak-anak menyikat gigi dan berkumur-kumur kemudian berwudhu untuk bersiap melakukan sholat dzuhur. Ms. Dessy menanyakan siapa yang sudah sampai Al-Kafirun? Rajin mengangkat tangan. Anak yang sholat subuh boleh jadi leader. Selesai sholat anak-anak melipat perlengkapan sholat bersiap pulang. Saladin tanya kenapa

kita gak jadi menggambar kebun. 07:55 Mulai sholat dhuha dengan membaca bacaan sholatnya dengan suara yang dapat terdengar. Anak-anak datang ke ruang kelas kemudian *say salam, may we come in?* Kami dari TK ingin mengundang kakak, ke *my pets carnival*. Zillio muntah dan membersihkannya tanpa bantuan. 12:10 Sholat dzuhur berjama'ah, Malik jadi imam.

Kemandirian dan keberanian anak sebagai tujuan dari pembelajaran *entrepreneurship* di TK School of Universe juga dapat terlihat dalam dokumentasi yang diambil saat dilapangan. Dokumentasi yang terlihat diabadikan melalui foto. Berikut adalah foto dokumentasi yang menunjukkan kemandirian dan keberanian anak di TK School of Universe.

Gambar 2. Kegiatan pet carnival (CD 15)

Pada gambar 2 sebelah kiri dapat dilihat anak sedang memegang kertas pengumuman acara *pet carnival*. Anak-anak TK ini dibagi tugas untuk memberitahukan akab ada acara *pet carnival* kepada warga sekolah. Pada gambar 2 terlihat ada tiga orang anak dari TK A dan B yang berdiri didepan kelas dan memberikan informasi bahwa pada hari Jum'at 29 November 2019 akan ada acara *pet carnival*. Pada gambar 2 bagian kanan terlihat seorang anak yang membawa bebek di acara *pet carnival*. Bebek yang dibawa sudah dihias sebelumnya dirumah untuk ditampilkan di acara *fashion show* binatang di *pet carnival*. Kemudian bertanggung jawab dan mandiri setelah melakukan kegiatan, seperti merapikan alat sholat yang sudah digunakan. Potret lain yang menggambarkan kemandirian dan keberanian anak di TK SoU adalah dengan melakukan kegiatan *outbond*. Pada kegiatan *outbond* anak akan mencoba hal-hal yang jarang dilakukan dikegiatan sehari-hari. Kegiatan tersebut dapat mengembangkan kemandirian juga keberanian anak dalam berkegiatan di sekolah sehingga tujuan dari pembelajaran *enterpreneurship* ini dapat tercapai.

Penerapan Pembelajaran *Entrepreneurship* Pada TK Di School Of Universe

Penerapan pembelajaran *enterpreneurship* pada TK di School of Universe diambil dari hasil pengamatan, wawancara juga dokumentasi yang ada dilapangan. Data yang ada kemudian dikoding berdasarkan fokus penelitian. Pada hasil koding dapat diketahui bahwa praktik langsung dalam setiap program dan juga kegiatan yang disesuaikan dengan tema adalah cara TK di School of Universe dalam menerapkan pembelajaran *enterpreneurship* Pernyataan ini diketahui dari catatan wawancara berikut ini:

"Kalau kita bicara satu tahun ajaran itu ada dua semester yang mana itu dibagi lagi menjadi dua temakan. Nah dari satu tema itu di bagi lagi menjadii pecahan sub sub tema, nah disetiap sub sub tema itu itulah dia dimasukan itu tadi capaian-capaian dari komptensi itu tadi itu. Jadi kalau dari paud tk itukan dia baru dikenalkan jadi belum dia yang menjadi pelaku usaha tapi terikut ikut dengan fasilitator atau gurunya jadi fasit atau gurunya lah yang merancangkanlah kegiatan bisnis disitu karena picknya dari tema itu berbisniskan ujungnya si uang gitu ya tapi anak tidak memegang uang dia tidak bertransaksi dia tidak menjadi orag yang selling, dia melihat, dia membantu, dia mengamati, dia terikut-

ikutlah gitu ya. Karena di paud itu kita tidak menerapkan siswa itu berjualan tetapi membantu atau mungkin memberikan manfaat untuk orang lain. Kapan program dibuat ? Karena sudah ada kurikulum sudah tenang, sebelum bulan juli guru raker bertahap tuh mulai dari saya sebagai kordinator Pendidikan kemudian kepala sekolah. Saya berikan arahan terlebih dulu ya nanti kita begini-begini ya. Tema yang tahun lalu kayaknya ini perlu di evaluasi nih, terus kayaknya kegiatan yang ini kayaknya kurang dalam coba di break nah itu kepala sekolah deh tuh ya. Sehingga di bulan maret atau April itu kepsek sudah tau, oh itu maunya bu yusri itu, sehingga kepala sekolah coba rancangan temanya mungkin masih itu tapi kegiatannya ini ini ini. Di bulan juni teman-temannya datang untuk raker itu sudah mengerjakan jadi guru itu tinggal melaksanakan arahan dari kepala sekolah. Dimana yang telah terjadi sebelumnya sehingga sudah dievaluasi. Penerapan pembelajaran entrepreneurship dilakukan dengan menyesuaikan tema yang ada. Penyusunannya dilakukan. Jadi nih usai pembelajaran misalnya tahun ajaran baru, biasanya kita nanti itu akan ada raker. Raker itu kita membahas dari mulai pembelajarannya, bisnisnya anak-anak apa, terus performancenya apa. Itu sudah dipikirkan. Jadi ms.isabel kita itu tidak hanya sekedar marketday bisnis itu, anak-anak perform, anak-anak drama itu bisnis mereka. Pg kan hanya sekedar membantukan, dia itu membantu dalam arti dia itu berlaga ketika dia drama itu ada penjualan tiket nih itu bisnis mereka, dia perform mereka perform terus kita menjual tiket dan di bayar itu bisnis mereka juga. Bahkan hal-hal penerapan kaya gitu banyak tuh ms, kalau di Greenlab jualan kangkong berarti itu bisnis mereka karena sesuai dengan tema. Perform juga bertiket itu juga bisnis mereka. Drama juga bertiket itu adalah bisnis mereka. Apalagi saat yang waktu itu ums ibel lihat my pet carnival itu memang bisnisnya tk itu. Karena memang kita menjadikan satu momen itu menjadi bisnisnya anak-anak. Marketday, terus greenlab menjual hasil panen, terus bangsamsu itu kitakan bawa barang nanti itu setiap semester itu kita dikasi uang itu kan salah satu bisnis jugakan. Kita bawa barang bekas kita dapet uang kembali. Jadi selama enam bulan itu dihitung dapet berapa. Drama akhir tahun yang nonton bayar tiket ka .

Pada catatan wawancara dapat diketahui bahwa praktik langsung dalam setiap program dan juga kegiatan yang disesuaikan dengan tema adalah cara TK di School of Universe dalam menerapkan pembelajaran *entrepreneurship*. Saat melakukan observasi dilapangan terlihat bahwa pembelajaran *entrepreneurship* di TK School of Universe memang sudah di program menjadi kegiatan yang disesuaikan dengan tema yang dapat di praktikan langsung oleh anak. Berikut ini adalah catatan observasi yang menunjukkan program kegiatan pembelajaran *entrepreneurship* yang di praktikan langsung oleh anak-anak di TK School of Universe.

Anak-anak TK B yang sedang menyiram tanaman menggunakan gembor berisi air yang diambil di sebuah tong berwarna biru. Ada juga anak-anak TK A sedang memberikan makanan ikan komet. Kepala sekolah TK di SOU menyebutkan bahwa kegiatan di green lab yang tadi dilakukan oleh anak akan dibuat menjadi bisnis nantinya seperti dalam waktu dekat kita akan ada acara my pets festival dimana anak nanti akan membawa binatang peliharaannya dan beberapa menjaga stand hewan yang akan dilihat oleh pengunjung. 07:30 anak-anak langsung masuk ke kelas mengambil topi anyaman dan mengatakan waktunya clean up. Anak-anak mengambil sepatu dan sandal yang disimpan dalam rak kemudian memakainya sendiri dan mulai mengambil daun kering yang berada di tanah. 07:45 selesai kegiatan SOU clean up, anak-anak kembali ke kelas dan mencuci tangan di wastafel kamar mandi. Anak yang sudah mencuci tangan bersiap untuk melakukan sholat duha. 08.19 siapa yang sholat subuh boleh jadi leader dan berdiri sedangkan anak yang tidak sholat subuh tetap duduk ditempat dan anak yang sholat subuh mengatakan "astagfirullahaladzim , kenapa tidak sholat subuh ? padahal sudah janji" . Anak yang tidak sholat ada satu orang dan menjawab "kan kemarin sekolahnya libur kirain sholatnya juga libur". Anak-anak mengambil barang-barang bekas yang dibawa dari rumah. Barang bekas yang dibawa kemudian di timbang di bank samsou. Saat sampai di bank samsou barang bekas yang dibawa dimasukan kedalam plastic dan ditimbang dan dicatat oleh Mrs. TN. Pukul 09:16, anak-anak snack time. Ms. Dessy menjelaskan cara mewarnai undangan. Tanggal 29 akan ada komunitas hewan. Kegiatan mewarnai dibagi perkelompok. 11:00 Makan siang 11:54 Selesai makan siang bersiap untuk sholat dzuhur. Anak yang selesai makan di TK B melakukan kegiatan sikat gigi. Pada pukul 12:04 Kegiatan sholat dzuhur, membaca niat sholat dzuhur Bersama. 12:10 Selesai sholat dzuhur. Istighfar, baca doa untuk orang tua, dan baca surat Al-Asr, baca subhanallah. Saladin tanya kenapa kita gak jadi menggambar kebun? Karena mewarnai undangan, wajib ikut naik kuda bayar 25.000 untuk naik kuda.

Pada catatan dokumentasi juga terlihat bahwa praktik langsung dalam setiap program dan juga kegiatan yang disesuaikan dengan tema adalah cara TK di School of Universe dalam

menerapkan pembelajaran *entrepreneurship*. Pada kalender Pendidikan dapat terlihat di kotak berwarna biru yang menandakan kegiatan-kegiatan khusus pada TK di School of Universe. Pada bulan Agustus terlihat di tanggal delapan ada *marketday*. Tanggal Sembilan, manasik haji dan praktik sholat idhul adha. Tanggal dua belas, pemotongan hewan qurban. Tanggal dua puluh, lomba hari kemerdekaan Indonesia. Tanggal dua puluh delapan *cooking class* PGTK. Tanggal tiga puluh gebyar muharam. Pada bulan September di tanggal empat, ada kegiatan *healty snack day* PGTK. Tanggal enam, *Friday performance* PGTK. Tanggal Sembilan belas dan dua puluh, *SoUpercamp* PGTK 2019 di pemancingan alam segar. Pada bulan Oktober tanggal sepuluh, cek Kesehatan gigi. Tanggal dua puluh lima PG Show. Pada bulan November tanggal dua berlangsung kegiatan *literacy fair* 2019. Tanggal enam, *healty snack day* PGTK. Tanggal delapan, peringatan Maulid nabi Muhammad SAW. Tanggal empat belas, outing PGTK ke taman safari. Tanggal dua puluh Sembilan, *my pets carnival*, dan terakhir di bulan Desember tanggal dua belas, terdapat acara *Business fair and reaction*.

Pengambilan data dilakukan pada bulan November, Desember dan juga Januari. Saat pengambilan data, tema yang sedang berlangsung di TK A adalah tema *animals*. Adapun sub tema yang sedang dipelajari anak saat itu adalah jenis binatang berdasarkan habitatnya. Sedangkan tema di TK B adalah *garden* dengan sub tema *kind of animals*. Kegiatan puncak tema *animals* adalah *my pets carnival*. Di acara tersebut anak-anak membawa binatang ke sekolah kemudian di tunjukkan kepada warga sekolah.

Gambar 3. *Parents hands book* 2019/2020 di School of Universe

Pada lembar berjudul beberapa aktivitas khusus di *Parents hands book* SOU tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat bahwa setiap hari Senin sampai dengan Jum'at berdagang adalah sebuah kebiasaan yang dibangun. Dimana dituliskan *business is everyday* sehingga semua warga sekolah dari jenjang paling dasar yaitu PG sampai dengan perguruan tinggi sudah terbiasa dengan aktivitas berdagang yang ada disekolah. Aktivitas berdagang juga dijadwalkan di setiap levelnya. Pada jenjang TK aktivitas *business* dilakukan di hari Kamis. Pada hari Senin anak diharapkan untuk membawa barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai di rumah untuk bisa di daur ulang disekolah ataupun dijual kembali pada bank sampah SoU atau biasa disingkat oleh warga sekolah dengan sebutan bang samsu.

Kegiatan pembelajaran di SoU berlangsung dari hari Senin sampai dengan Jum'at mulai pukul 07.30 pagi hingga 12.30 siang. Berikut Tabel 1. *Activities Kindergarten* di School of Universe.

Pada data pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dilapangan dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran *entrepreneurship* pada TK di School of Universe dilakukan dengan cara praktik langsung dalam setiap program dan juga kegiatan yang disesuaikan dengan tema. Penerapan pembelajaran *entrepreneurship* ini dilakukan oleh anak dengan cara membiasakan diri melakukan rutinitas sehari-hari untuk menumbuhkan karakter *entrepreneurship* yang ada pada diri anak. Kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan karakter *entrepreneurship* pada anak adalah menyimpan barang yang telah digunakan, meminta izin ketika masuk dan keluar ruangan, dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Tabel 1. Activities Kindergarten di School of Universe.

Waktu	Kegiatan
07.30 WIB	Menyambut kedatangan anak
07.45-08.00 WIB	Clean up, anak-anak kembali ke kelas menyimpan sepatu di rak, mencuci tangan, berwudhu dan sholat.
08.45- 09.00 WIB	Qur'an time
09.00- 09.25 WIB	Istirahat
09.25-11.05 WIB	Kegiatan Inti
11.05-11.40 WIB	Makan Siang dan sholat dzuhur

Evaluasi Penerapan Pembelajaran *Enterpreneurship* Pada TK Di School Of Universe.

Data evaluasi penerapan pembelajaran pada TK di School of Universe diambil dari hasil pengamatan, wawancara juga dokumentasi. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa evaluasi pembelajaran pada TK di School of Universe dilakukan setiap hari melalui observasi, hasil karya, lembar kerja, dan interview. Evaluasi juga dicatat oleh guru menggunakan lembar penilaian yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi per semester juga dilakukan dengan bentuk rapot. Rapot di SoU terbagi dua yaitu rapot DIKNAS dan rapot narasi dari SoU.

Berdasarkan data wawancara dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran pada TK di School of Universe dilakukan setiap hari evaluasi pembelajaran pada TK di School of Universe dilakukan setiap hari melalui observasi, hasil karya, lembar kerja, dan interview.. Data tersebut juga didukung dengan ditemukannya data lapangan yang terkait dengan evaluasi. Saat di lapangan di akhir sesi penutupan kegiatan, fasilitator bertanya kepada anak mengenai apa saja yang telah dilakukan hari ini.

Data evaluasi pembelajaran *enterpreneurship* di SoU juga diperkuat dengan adanya catatan dokumentasi. Dokumentasi yang dicatat diabadikan menjadi foto agar tidak rusak ataupun hilang. Pada lembar rencana pelaksanaan pembelajaran dapat ditemukan juga lembar penilaian. Lembar penilaian berisi Langkah-langkah kegiatan. Ada dua poin yang dievaluasi dalam lembar penilaian. Poin pertama adalah sikap yang dinilai menggunakan format berbentuk tabel. Adapun poin-poin dalam tabel yaitu nomor, tanggal, nama siswa, catatan perilaku, butir sikap dan tindak lanjut. Poin kedua adalah keterampilan yang dinilai dengan format aspek yang dinilai.

Pertama aspek akhlak atau NAM, siswa mampu melafalkan hadist tentang kebersihan. Kedua aspek sosial emotional, mendengarkan ketika teman sedang berbicara. Ketiga logika Bahasa, siswa mampu bercerita tentang liburannya. Keempat fisik motoric, siswa mampu menggenggam pensil dengan konsisten. Disamping kolom aspek terdapat kolom nama, kemudian disampingnya terdapat kolom sangat baik (4), baik (3), cukup (2), perlu pendampingan (1). Pada kolom paling bawah juga terdapat kolom besar yang dapat di isi untuk refleksi guru.

Pada gambar 4 dapat diketahui bahwa ada dua jenis rapor pada TK di SoU. Jenis rapor pertama adalah narasi. Rapor narasi, berisi mengenai capaian yang dibuat khusus oleh sekolah untuk melihat akhlak, pemahaman, kepemimpinan dan bisnis yang terjadi pada anak. Kedua adalah jenis rapor DIKNAS. Rapor ini berisi capaian yang disesuaikan dengan ketentuan pemerintah. Dua jenis rapor ini akan diberikan kepada orang tua setiap akhir semester. Isi rapor yang diberikan orangtua didasari oleh daily activity report yang dilaporkan ke orangtua setiap harinya. Orangtua akan mengecek kegiatan yang dilakukan oleh anak setiap harinya dengan membubuhkan tanda tangan pada lembar yang tersedia.

Gambar 4. Rapot TK SoU

Pada catatan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang dilakukan dilapangan dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran *entrepreneurship* pada TK SoU dilakukan setiap hari melalui observasi, hasil karya, lembar kerja, dan interview. Evaluasi harian ini menggunakan lembar penilaian yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada lembar penilaian ada dua poin yang dievaluasi yaitu pertama sikap dan kedua keterampilan. Lembar penilaian ini menggunakan format berbentuk tabel. Adapun poin-poin dalam tabel sikap adalah nomor, tanggal, nama siswa, catatan perilaku, butir sikap dan tindak lanjut. Penilaian pada lembar RPP juga didasari dari hasil observasi, wawancara, project, dan lembar kerja yang dilakukan anak.

Penilaian kedua adalah keterampilan yang dilihat dari beberapa aspek. Adapun aspek-aspek keterampilan yang dinilai adalah akhlak atau NAM, sosial emotional, logika bahasa, dan fisik motorik. Format penilaian keterampilan anak dibuat dalam tabel yang tertulis aspek-aspek yang dinilai, nama anak, kemudian disampingnya indikator ketercapaian anak. Evaluasi juga dilakukan setiap akhir semester berupa rapot. Ada dua jenis rapot yaitu narasi dan DIKNAS.

Anak usia dini adalah usia rentan yang dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak (Ayuni & Setiawati, 2019; Watini, 2019; Winarti & Suryana, 2020). Aspek perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang menarik (Nasir et al., 2019). Setiap pembelajaran tersebut memiliki tujuan. Begitupula dengan pembelajaran *entrepreneurship*. Tujuan dari pembelajaran *entrepreneurship* pada TK di School of Universe adalah melatih kemandirian dan keberanian anak dalam menawarkan barang dagangannya. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Nurul bahwa tujuan dari Pendidikan *entrepreneurship* di usia dini adalah pemberntukan mental usaha (Novitasari, 2019) Keberanian dan kemandirian adalah mental wirausaha yang diharapkan dapat dimiliki oleh anak-anak di TK SoU. Senada dengan Taulany, (2019) tujuan dari pembelajaran *entrepreneurship* yang pada TK di SoU. Dimana dikatakan *entrepreneurship* dalam bidang Pendidikan yang diambil adalah karakteristik atau sifatnya. Dimana diketahui bahwa kemandirian dan keberanian adalah sifat yang menjadi tujuan diterapkannya pembelajaran *entrepreneurship* pada anak-anak di TK SoU. Hal ini juga sependapat Rohmah, (2017) yang mengatakan kecakapan hidup yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya. Melihat pernyataan tersebut maka tujuan dari pembelajaran *entrepreneurship* pada TK di SoU adalah melatih kemandirian dan keberanian anak adalah hal yang baik.

Berdasarkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa penerapan yang dilakukan dalam pembelajaran *entrepreneurship* pada TK di SoU adalah praktik langsung dalam setiap program dan kegiatan yang disesuaikan dengan tema. Hal ini sejalan dengan pendapat Ehrlin et al., (2015) yang menyatakan "*points out that entrepreneurial learning may involve experiential processes, and that learning within an*

entrepreneurial context is experiential in nature". Artinya pembelajaran *entrepreneurship* yang memungkinkan seseorang belajar mengenai konteks *entrepreneurship* adalah dengan melibatkannya dalam proses pengalaman langsung. Sama seperti yang dikatakan oleh Ehrlin et al., (2015), SoU juga mengajak anak untuk terjun langsung dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Terjun langsung yang maksud adalah anak ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru TK di SoU adalah upaya agar anak dapat memiliki kemampuan dalam berwirausaha. Selain kegiatan sehari-hari di SoU juga terdapat program kegiatan khusus untuk memaksimalkan penerapan pembelajaran *entrepreneurship* pada anak di TK. Program-program khusus yang ditemukan dilapangan adalah *market day*, *green lab*, *Bank sampah SoU*, dan *my pets carnival*.

Hasil penelitian ini sama seperti penelitian Fithriyana, (2016) bahwa kegiatan *entrepreneurship* dapat menanamkan jiwa *entrepreneurship* pada anak usia dini, seperti: membentuk karakter yang tangguh, tidak pantang menyerah, memiliki rasa tanggung jawab, dan kemandirian. Sedangkan Ningrum, (2017) berpendapat bahwa jiwa *entrepreneurship* pada anak usia dini dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah peran orang tua. Peran orang tua sangat mempengaruhi jiwa *entrepreneurship* pada anak usia dini yang dapat dilakukan dengan bermain atau pembiasaan sehari-hari anak dan orang tua. pembiasaan tersebut dimulai dari bangun tidur sampai akhir kegiatan sehari-hari anak sehingga dapat membangun rasa tanggung jawab dan kerjasama antara anak dan orang tua.

Entrepreneurship hal yang sangat penting untuk dikenalkan pada usia dini. Dengan adanya *entrepreneurship*, maka anak akan belajar untuk berani, mandiri, serta tanggung jawab dari apa yang mereka lakukan. *Entrepreneurship* dapat dilakukan dari hal sederhana seperti kegiatan sehari-hari mereka setelah itu dikembangkan lagi dengan pembelajaran di sekolah dengan adanya *market day*, *cooking class*, *pets carnival* dan lainnya. Anak-anak akan berhasil kedepannya jika *entrepreneurship* telah dikenalkan dari sejak usia dini, maka anak dapat menentukan masa depannya kelak.

SIMPULAN

Pembelajaran *entrepreneurship* pada anak usia dini mampu melatih keberanian dan kemandirian anak. Penerapan pembelajaran *entrepreneurship* yang dilakukan pada anak usia dini adalah praktik langsung dalam setiap program dan kegiatan yang disesuaikan dengan tema. Evaluasi penerapan pembelajaran *entrepreneurship* pada anak usia dini dapat dilakukan setiap hari melalui beberapa metode seperti interview, observasi, lembar kerja dan hasil karya. Evaluasi harian yang dilakukan dapat dirangkum menjadi rapor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terlibat salah satunya Taman Kanak-Kanak School of Universe.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, R., Saraswati, G., & Azis, W. A. (2021). Desain Aplikasi Efkids untuk Menstimulasi Sikap Kewirausahaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 97-108. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.834>
- Axelsson, K., Hägglund, S., & Sandberg, A. (2015). Entrepreneurial Learning in Education Preschool as a Take-Off for the Entrepreneurial Self. *Journal of Education and Training*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.5296/jet.v2i2.7350>
- Ayuni, D., & Setiawati, F. A. (2019). "Kebun Buah" Learning Media for Early Childhood Counting Ability Despa. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.128>

- Bhakti. (2015). Upaya Meningkatkan Entrepreneurship Anak Melalui Cooking Class Pada Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2, 105-116. <https://doi.org/10.21107/pgpauddtrunojoyo.v2i2.2607>
- Dahlstedt, M., & Hertzberg, F. (2012). Schooling entrepreneurs: Entrepreneurship, governmentality and education policy in Sweden at the turn of the millennium. *Journal of Pedagogy / Pedagogický Casopis*, 3(2), 242-262. <https://doi.org/10.2478/v10159-012-0012-x>
- Ehrlin, A., Insulander, E., & Sandberg, A. (2015). Perspectives on entrepreneurial learning in the early years of education. *Journal of Education and Human Development*, 4(3), 151-159. <https://doi.org/10.15640/jehd.v4n3a16>
- El Khuluqo, I. (2017). Early Childhood Entrepreneurship Education: a Brief Description of an Ideal Entrepreneurship Learning for Middle Childhood. *IMC 2016 Proceedings*, 1(1), 818-827.
- Fithriyana, R. (2016). Peningkatan Kewirausahaan melalui Pembelajaran dengan Menggunakan Media Budidaya pada Anak Usia Dini di TK Taqifa Bangkinang Kota Tahun 2016. *Jurnal PAUD Tambusai*, 2(2), 36-42. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.39>
- Miles, M., & Huberman, M. (2007). Analisis Data Kualitatif. UI Press.
- Nasir, N., Rahmawati, R., & Adam, A. (2019). Identifikasi Nilai Pedagogis Tarian Lulo untuk Memperkuat Rasa Persatuan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 371. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.336>
- Ningrum, M. A. (2017). Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p39-43>
- Novitasari, N. (2019). Strategi Pendampingan Orang Tua terhadap Intensitas Penggunaan Gadget pada Anak. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 167-188. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i2.77>
- Nurhafizah, N. (2018). Bimbingan Awal Kewirausahaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(2), 62-66. <https://doi.org/10.29210/127300>
- Rohmah, L. (2017). Implementasi Pendidikan Entrepreneurship pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 15-26. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1354>
- Smith, W., & Chimucheka, T. (2014). Entrepreneurship, Economic Growth and Entrepreneurship Theories. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(14), 160-168. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n14p160>
- Suharyoto, L. S. (2017). Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 83-90. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2861>
- Suzanti, L., & Maesaroh, S. (2018). Entrepreneurship Learning for Early Childhood. *January 2017*, 403-410. <https://doi.org/10.5220/0006887004030410>
- Taulany, H. (2019). Keefektifan Simulasi Kewirausahaan Anak (SIKADI) untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Anak Usia Dini di TK Al Hidayah Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.35473/ijec.v1i1.135>
- Watini, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016*, 1, 263-278.
- Winarti, W., & Suryana, D. (2020). Pengaruh Permainan Puppet Fun terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 873. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.462>
- Wiwik Sri Utami, A. K. (2018). Pendalaman Materi Geografi Modul 8 Negara Maju dan Berkembang. *RISTEKDIKTI*. <https://doi.org/10.31932/ve.v8i2.46>